

PENGARUH PENGETAHUAN ZAKAT, PENDAPATAN, PROMOSI, RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA TANGERANG SELATAN

Rizqi Noviani Rahayu¹, Mohammad Lutfi²
Fakultas Ekonomi Bisnis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta^{1,2}
rizqinoviani.rahayu18@mhs.uinjkt.ac.id, mo.lutfi@uinjkt.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, religiusitas dan kepercayaan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapat dengan cara penyebaran kuisioner kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi *spss 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, religiusitas dan kepercayaan secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Sedangkan, secara parsial variabel pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, dan religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi. Dan variabel lainnya yaitu kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat membayar zakat profesi.

Kata Kunci: *Zakat Profesi, Minat, Religiusitas*

Abstract: The purpose of this study was to see whether there was an influence between knowledge of zakat, income, promotion, religiosity and trust on interest in paying professional zakat in Baznas, South Tangerang City. The type of research used is quantitative research. The data used in this study is primary data obtained by distributing questionnaires to the people of South Tangerang City. The data analysis used is multiple linear regression using the *spss 23* application. The results of this study indicate that knowledge of zakat, income, promotion, religiosity and trust simultaneously have a positive and significant influence on interest in paying professional zakat in Baznas, South Tangerang City. Meanwhile, partially knowledge of zakat, income, promotion, and religiosity variables have no effect on interest in paying professional zakat. And another variable, namely trust, partially has an influence on interest in paying professional zakat.

Keywords: *Zakat Profession, Interest, Religiosity*

PENDAHULUAN

Kemiskinan kerap kali jadi permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Di dalam Islam salah satu cara mengentaskan kemiskinan adalah dengan membayar zakat, melalui dana zakat orang-orang fakir miskin dapat diperhatikan dengan baik. Potensi zakat di Indonesia sangatlah besar, per-tahun 2020 potensi zakat di Indonesia mencapai angka Rp 322,76 triliun dengan porsi terbesar kedua yaitu pada zakat penghasilan dan jasa atau biasa disebut zakat profesi yang mencapai angka Rp 139,07 triliun.¹

Menurut Aziz, 2018 urutan zakat setelah dilakukan salat sesuai Qs Al-Hajj/22: 78 yang artinya Tuhan membuat ruh salat dahulu baru kemudian manusia diciptakan yang dipresentasikan oleh variabel zakat.²

¹ Puskas Baznas, *Potensi Zakat Indonesia Tahun 2020*, Jakarta, 2021.

² Rahman M. Aziz, *Ilmu dan Pengetahuan*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2018, h. 44.

Studi penelitian ini dilakukan di Kota Tangerang Selatan. Hal ini dikarenakan jumlah penduduk muslim yang ada di Kota Tangerang Selatan cukup banyak yaitu sebanyak 1,17 juta jiwa, selain itu juga Kota Tangerang Selatan memiliki potensi zakat yang besar yaitu Rp 1,69 triliun. Dengan banyaknya penduduk muslim di Kota Tangerang Selatan dan potensi zakat yang cukup besar harusnya mampu meningkatkan pengumpulan dana zakat disana namun pada kenyataannya pengumpulan dana zakat yang terealisasi hanya sekitar 8% saja atau setara Rp 22 Milyar. Berdasarkan laporan Baznas Kota Tangerang Selatan hal ini terjadi karena minat masyarakat Kota Tangerang Selatan dalam membayar zakat memang masih rendah.³

Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi minat seseorang dalam berzakat. Di antaranya adalah: (a) Pengetahuan zakat yang dimiliki seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Ma'ruf, 2019,⁴ menunjukkan bahwa ASN di kantor Kementerian Agama Ponorogo sangat menyadari pentingnya membayar zakat profesi. Hal ini terjadi karena para ASN di Kantor Kementerian Agama memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang zakat profesi. Pengetahuan dalam Islam dikenal sebagai *al-Ilmu* yang memiliki dua makna yaitu: *Pertama*, ilmu pengetahuan berasal dari wahyu Allah untuk mengenal-Nya. *Kedua*, ilmu pengetahuan manusia yang didapat dari pengamatan (empiris), rasional dan intuisi. Perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman dapat dianggap sebagai pembelajaran. Dan perilaku seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh proses belajar mereka, yang menghasilkan pengetahuan yang mempengaruhi perilaku, termasuk perilaku membayar zakat muzakki.⁵

(b) Pendapatan yang diterima seseorang. Orang yang berpenghasilan cukup akan mendorong dirinya untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk kepentingan lain seperti menabung, dan membantu seseorang yang membutuhkan dalam hal ini adalah berzakat. Konsep pendapatan dapat digunakan untuk mengukur kondisi seseorang, karena pendapatan seseorang mewakili jumlah total kekayaan yang didapat oleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu,⁶ (c) Promosi yang dilakukan Lembaga. Promosi juga bisa menjadi penyebab kurang maksimalnya pengaplikasian zakat di Indonesia. Minimnya promosi yang dipasarkan oleh lembaga zakat membuat masyarakat kurang mengetahui produk zakat. Dalam ekonomi Islam, promosi juga diterapkan yaitu dalam bentuk menawarkan, memberi informasi, dan juga transaksi jual-beli produk dan jasa di pasar. Melalui promosi, masyarakat akan mengetahui produk dan jasa yang ditawarkan.⁷

(d) Religiusitas seseorang. Religiusitas menurut Rakhman⁸ adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang akan mendorong dirinya dalam berperilaku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama yang dianut. Sehingga berdasarkan

³ <https://baznas.go.id/zakatpenghasilan> BAZNAS. (n.d.). Retrieved January 4, 2022

⁴ Syaiful. Ma'ruf, *Zakat Profesi dalam Tinjauan Sosiologo Hukum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019, h. 34.

⁵ M. Taufiq Aamir dan Mella Rosalinda, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu", *Jurnal Akuntansi* Vol. 11 No. 1 2021, h. 2303-0356.

⁶ Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi* (Edisi ke-1), Jakarta: Media Global Edukasi, 2013, h. 78.

⁷ Zulfadli Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol. 3 No. 1 2020, h. 5114.

⁸ Rahman M Aziz, *Ilmu dan Pengetahuan*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2018, h. 44.

pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa apabila religiusitas yang dimiliki seseorang itu baik maka akan meningkatkan kepatuhannya dalam beribadah yakni membayar zakat; (e) Kepercayaan. Kepercayaan terhadap lembaga juga menjadi salah satu faktor yang diyakini dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berzakat, karena apabila seseorang telah yakin atau percaya terhadap sesuatu maka intensinya dalam melakukan hal tersebut juga baik. Pada sebuah teori kepercayaan dapat memicu tumbuhnya minat manusia secara umum. Gambetta seorang ahli mengatakan bahwa seorang cendekiawan cenderung menyebutkan bahwa kepercayaan seseorang dapat berfungsi sebagai dasar dalam berinteraksi sosial yang akan menciptakan sebuah minat dalam dirinya.⁹

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka hal ini sesuai dengan tema dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Promosi, Religiusitas dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Sugiyono¹⁰ mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif yaitu sebuah metodologi penelitian berbasis pada filsafat positivisme, penelitian ini dirancang untuk mengkaji berbagai populasi atau sampel, alat penelitian dibuat untuk mengumpulkan data. Analisis data dalam penelitian bersifat kuantitatif/statistic, tujuannya adalah untuk mengkaji hipotesis yang telah diidentifikasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder didapatkan dari sumber-sumber tidak langsung yaitu berupa dokumen, catatan atau laporan yang berkaitan dalam penelitian ini. Contohnya: data penerimaan dana zakat di Baznas Kota Tangerang Selatan, data penduduk muslim di Kota Tangerang Selatan, dan lain-lain. Sedangkan data primer didapatkan dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada para responden yang sesuai dengan kriteria dalam penelitian ini. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden yaitu skala likert. Skala likert adalah jenis penskalaan yang dirancang untuk memperkirakan sikap, persepsi, dan juga pandangan seseorang atau kelompok terhadap peristiwa tertentu. Fenomena sosial telah didefinisikan oleh peneliti dan digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini.¹¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya: uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas yaitu ukuran keabsahan/keaslian suatu model. Oleh karena itu, pengujian validitas mengacu pada seberapa baik instrument tersebut menjalankan fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrument pengukuran untuk mendapatkan informasi tersebut valid.¹²

⁹ M. Nur Ghufron, Rini Risnawinta S., *Teori-Teori Psikologi*, Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2011, h. 22.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2017, h. 53

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 38

¹² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian, ...*, h. 56.

Tabel 1 Uji validitas

Varaibel	Indikator	Rhitung	Rtabel	Nilai signifikansi	Ket.
Pengetahuan zakat	P1	0.834	0.1865	0.000	Valid
	P2	0.843	0.1865	0.000	Valid
	P3	0.841	0.1865	0.000	Valid
	P4	0.727	0.1865	0.000	Valid
	P5	0.813	0.1865	0.000	Valid
	P6	0.764	0.1865	0.000	Valid
	P7	0.708	0.1865	0.000	Valid
	P8	0.790	0.1865	0.000	Valid
Pendapatan	P1	0.618	0.1865	0.000	Valid
	P2	0.744	0.1865	0.000	Valid
	P3	0.742	0.1865	0.000	Valid
	P4	0.851	0.1865	0.000	Valid
	P5	0.838	0.1865	0.000	Valid
	P6	0.746	0.1865	0.000	Valid
	P7	0.503	0.1865	0.000	Valid
	P8	0.588	0.1865	0.000	Valid
Promosi	P1	0.830	0.1865	0.000	Valid
	P2	0.818	0.1865	0.000	Valid
	P3	0.847	0.1865	0.000	Valid
	P4	0.832	0.1865	0.000	Valid
Religiusitas	P1	0.906	0.1865	0.000	Valid
	P2	0.899	0.1865	0.000	Valid
	P3	0.867	0.1865	0.000	Valid
	P4	0.825	0.1865	0.000	Valid
	P5	0.886	0.1865	0.000	Valid
	P6	0.908	0.1865	0.000	Valid
Kepercayaan	P1	0.898	0.1865	0.000	Valid
	P2	0.925	0.1865	0.000	Valid
	P3	0.916	0.1865	0.000	Valid
	P4	0.921	0.1865	0.000	Valid

	P5	0.877	0.1865	0.000	Valid
	P6	0.912	0.1865	0.000	Valid
	P7	0.876	0.1865	0.000	Valid
Minat membayar zakat profesi	P1	0.804	0.1865	0.000	Valid
	P2	0.800	0.1865	0.000	Valid
	P3	0.906	0.1865	0.000	Valid
	P4	0.916	0.1865	0.000	Valid
	P5	0.914	0.1865	0.000	Valid

Pengukuran uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat pada nilai r hitung, yang mana nilai r hitung $>$ r tabel. Dapat dilihat pada tabel 1 di atas setiap butir pertanyaan dari semua variabel memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05 sehingga dapat dikatakan semua indikator dalam penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dirancang untuk melihat ketepatan alat ukur, apakah instrumen yang dipakai akan tetap konsisten atau reliabel jika diulang pengukurannya. Reliabilitas berarti dapat dipercaya, "artinya instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang benar". Suatu instrumen bisa dikatakan reliabel jika hasil pengukuran menunjukkan konstan dan memiliki kepastian hasil pengukuran.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Pertanyaan	Cronbach's Alpha	Ket.
Pengetahuan zakat	8	0.905	Reliabel
Pendapatan	8	0.856	Reliabel
Promosi	4	0.851	Reliabel
Religiusitas	6	0.941	Reliabel
Kepercayaan	7	0.964	Reliabel
Minat membayar zakat profesi	4	0.917	Reliabel

Penentuan uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *cronbach's alpha* dengan kriteria nilai *cronbach's alpha* $>$ 0.60. dapat pada tabel 2 tersebut bahwa semua nilai *Cronbach's alpha* pada setiap variabel adalah di atas 0.60 sehingga dapat dikatakan semua instrument dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ialah tes normalitas distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk untuk menentukan apakah variabel dependen dan independen didistribusikan secara teratur atau tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas nya menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		111
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.70787007
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.091
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.214
Point Probability		.000

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 data dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *komogorov-Smirnov* pada metode exact adalah sebesar 0.241 dan nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi memiliki korelasi antara *variabel dependent* dan *variabel independent*.

Tabel 4 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PENGETAHUAN	.248	4.040
PENDAPATAN	.563	1.777
PROMOSI	.370	2.700
RELIGIUSITAS	.288	3.476
KEPERCAYAAN	.469	2.130

a. Dependent Variable: MINAT

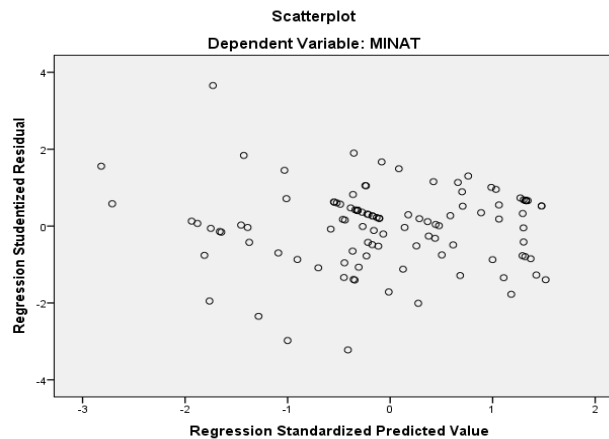
Data dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, dengan penentuan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai toleransinya lebih besar dari 0.1 ($tolerance > 0.1$). Terlihat dari tabel di atas bahwa nilai *tolerance* pada setiap variabel adalah di atas 0.1 dan nilai VIF pada setiap variabel lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan semua data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghazli, 2016) digunakan untuk menentukan apakah model regresi memiliki ketimpangan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hal ini disebut homokedastisitas apabila varians dari residual satu

pengamatan ke pengamatan lain tetap, kemudian apabila pengamatan tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Gambar 1 Uji Heteroskadisitas



Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar diantara angka 0 baik di atas maupun di bawahnya. Pola yang dibentuk dari titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang beraturan. Artinya, model regresi yang digunakan peneliti tidak terjadi gejala heteroskadisitas.

UJI HIPOTESIS

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghazali¹³ dirancang untuk melihat kekuatan hubungan antara dua variabel lebih. Selain itu arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen juga ditunjukkan oleh regresi linear berganda. Berikut persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.231	2.020		1.599	.113
PENGETAHUAN	-.133	.132	-.142	-1.008	.316
PENDAPATAN	.020	.071	.026	.279	.780
PROMOSI	.187	.160	.135	1.171	.244
RELIGIUSITAS	.049	.151	.043	.327	.744
KEPERCAYAAN	.514	.084	.628	6.129	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Dari tabel 4.9 ditemukan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = 3.231 - 0.133X_1 + 0.020X_2 + 0.187X_3 + 0.049X_4 + 0.514 + e$$

¹³ Ghazali, I., *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016) h. 41

Nilai konstanta positif sebesar 3.231 menunjukkan bahwa variable independen (pengetahuan zakat, pendapatan, dan promosi, religiusitas dan kepercayaan) memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen (minat membayar zakat profesi). Hal ini berarti apabila variabel pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, religiusitas dan kepercayaan dianggap konstan (0) maka akan menaikkan minat membayar zakat profesi sebesar 3.231.

Pada variabel pengetahuan zakat (B1) terdapat nilai koefisien regresi yaitu sebesar -0.133. Hal ini berarti bahwa pengetahuan zakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan sehingga hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Variabel pendapatan mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.20 (B2). Hal ini berarti bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Sehingga hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak.

Variabel promosi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.187. Hal ini berarti bahwa promosi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Maka hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_3 ditolak.

Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.049. Hal ini berarti bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Maka hipotesisnya adalah H_0 diterima dan H_4 ditolak.

Variabel kepercayaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.514. Hal ini berarti bahwa kepercayaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Maka hipotesisnya adalah H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R) adalah indikator yang dirancang untuk menilai seberapa efektif instrumen yang diterapkan bisa menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1, apabila nilai R^2 mendekati 1 itu menandakan bahwa variabel bebas hampir dapat sepenuhnya menjelaskan data yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat. Sedangkan jika R^2 kecil artinya kapasitas variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sangat terbatas.¹⁴

Gambar 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.458	2.772

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, PROMOSI, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: MINAT

¹⁴ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016, h. 62.

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R square nya adalah 0.482. Artinya, variabel pengetahuan zakat, pendapatan, dan promosi dapat menjelaskan variabel minat membayar zakat profesi ASN di Baznas Kota Tangerang Selatan sebesar 48,2% dan sisanya 51,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial bertujuan untuk mengkaji satu variabel independent terhadap variabel dependen secara individual. Nilai p (*p-value*) di kolom Sig untuk setiap variabel independen dibandingkan dengan menghitung uji-t. Dan 0,05 adalah tingkat signifikan yang digunakan.

Tabel 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.231	2.020		1.599	.113
PENGETAHUAN	-.133	.132	-.142	-1.008	.316
PENDAPATAN	.020	.071	.026	.279	.780
PROMOSI	.187	.160	.135	1.171	.244
RELIGIUSITAS	.049	.151	.043	.327	.744
KEPERCAYAAN	.514	.084	.628	6.129	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Pada penelitian ini ditemukan nilai t tabel adalah sebesar 1.98373, berikut pembahasan pengaruh antara variabel bebas dan terikat:

Nilai *thitung* dari variabel pengetahuan zakat adalah sebesar -1.008 dan nilai signifikansi sebesar 0.316 artinya $-0.825 < 1.984$ dan $0.316 > 0.05$ sehingga kesimpulannya adalah bahwa variabel pengetahuan zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini terjadi karena masih banyak masyarakat Kota Tangerang Selatan yang belum paham tentang zakat, mereka hanya tahu tentang pengertian zakat namun belum tahu cara menghitung zakat, kapan waktu membayar zakat (*haul*), batasan harta yang dimiliki (*nisab*), dan lain-lain sebagainya.

Nilai *thitung* variabel pendapatan adalah sebesar 0.279 dan nilai signifikansi sebesar 0.780 artinya $0.279 < 1.984$ dan $0.780 > 0.05$. Artinya variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian hal ini disebabkan karena rata-rata penghasilan responden masih dibawah nisab yaitu di bawah Rp 6 juta, selain itu juga masih banyak kebutuhan-kebutuhan lain yang harus ditanggung masyarakat sehingga banyak dari mereka yang lebih mendahulukan kebutuhan lain daripada membayar zakat.

Nilai *thitung* variabel promosi adalah sebesar 1.171 dan nilai signifikansi sebesar 0.244 artinya $1.171 < 1.984$ dan $0.244 > 0.05$. Berarti variabel promosi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan jawaban dari para responden dalam penelitian ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui promosi yang dilakukan oleh Baznas Kota

Tangerang Selatan sehingga minat mereka untuk membayar zakat profesi disana juga masih rendah.

Nilai *thitung* variabel religiusitas adalah sebesar 1.327 dan nilai signifikansi sebesar 0.744 artinya $0.327 < 1.984$ dan $0.744 > 0.05$. Berarti variabel promosi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Menurut Indri Kartika (2019) hal ini bisa terjadi karena seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi belum tentu memiliki jiwa sosial yang tinggi yang menimbulkan kesadaran dirinya untuk berzakat.

Nilai *thitung* variabel kepercayaan adalah sebesar 6.129 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya $6.129 > 1.984$ dan $0.000 < 0.05$. Berarti variabel promosi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Uji F dirancang untuk menentukan apakah variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*dependet variable*).

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	751.310	5	150.262	19.561	.000 ^b
	Residual	806.582	105	7.682		
	Total	1557.892	110			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PENDAPATAN, RELIGIUSITAS, PROMOSI, PENGETAHUAN

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai *Fhitung* sebesar 19.561 sementara *Ftabel* dengan tingkat signifikansi 0.05 sebesar 2,46. Dengan demikian, *Fhitung* lebih besar dari *Ftabel* serta nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, religiusitas dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan.

KESIMPULAN

Variabel pengetahuan zakat tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas dengan nilai uji t sebesar -1.008. Nilai uji t pada variabel pendapatan yaitu sebesar 0.279 artinya pendapatan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Variabel promosi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung nya yaitu sebesar 1.171. Hasil uji t variabel religiusitas yaitu sebesar 0.327 artinya pendapatan tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan. Variabel kepercayaan memiliki nilai t hitung sebesar 6.129 artinya kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan.

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat, pendapatan, promosi, religiusitas dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat

ASN membayar zakat profesi di Baznas Kota Tangerang Selatan secara simultan. Dengan nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar $19.561 > 2.18$.

DAFTAR PUSTAKA

- Aamir, M. Taufiq dan Rosalinda, Mella. (2021). "Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki terhadap Minat Pelaku UMKM untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu", *Jurnal Akuntansi* 11 (1); 2303-0356.
- Aziz, R. M. 2018. *Ilmu dan Pengetahuan*, Jakarta: Salemba Diniyah.
- B. Hurlock, Elizabeth. 2014. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Barkah, Q. 2020. *Zakat, Sedekah, dan Wakaf*, Jakarta; Prenadamedia Group.
- BAZNAS. (n.d.). Retrieved January 4, 2022, from <https://baznas.go.id/zakatpenghasilan>
- Daryanto. 2011. *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*, Bandung: Satu Nusa.
- Ghazali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. Nur, Rini Risnawinta S. 2011. *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: ARR-RUZZ MEDIA.
- Hamzah, Zulfadli dan Kurniawan, Izzatunnafsi. (2020). "Pengaruh Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzzaki Membayar Zakat", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3 (1); 5114.
- Kartika, Indri. 2019. *Pengaruh Religiusitas dan Pendaptan terhadap Minat Membayar Zakat dengan Kesadaran Membayar Zakat sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Muzakki di Baznas Salatiga)*. (Disertasi Tidak Dipublikasikan). IAIN Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia.
- Ma'ruf, Syaiful. 2019. *Zakat Profesi dalam Tinjauan Sosiologo Hukum Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo*, IAIN Ponorogo.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2003. *Ilmu Makroekonomi* (Edisi ke-1), Media Global Edukasi.
- Russel, S. 2000. *Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen keperawatan Untuk Perawat Klinis*, Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.*, Bandung: Alfabeta, CV.